



**RENCANA KINERJA TAHUNAN**  
**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP)**  
**MAGELANG**  
**TAHUN 2017**



**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA**  
**MANUSIA PERTANIAN (BPPSDMP). KEMETERIAN**  
**PERTANIAN**

## KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2017 disusun sebagai penjabaran Rencana Strategik (Renstra) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Th 2015 – 2019. Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan landasan operasional dalam penyelenggaraan kegiatan selama tahun 2016, sehingga secara sistematis akan terwujud persamaan persepsi, keselarasan dan keterpaduan dalam melaksanakan Program Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Kelembagaan petani di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan. Rencana Kinerja Tahunan ini disusun sesuai peraturan pada Permenpan No : 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Visi, Misi, nilai-nilai, sasaran, program dan Kegiatan yang terkandung dalam Rencana Kinerja Tahunan 2017 ini hendaknya dipahami dan dihayati sehingga seluruh program kegiatan akan dapat diimplementasikan secara sistematis dan terukur oleh seluruh jajaran di lingkungan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan. Maka diharapkan kepada semua pihak yang terkait dengan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian dapat memanfaatkan Rencana Kinerja Tahunan ini sebagai acuan dan masukan terutama dalam peningkatan koordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan Pengembangan SDM Pertanian.

Kepada semua pihak yang berpartisipasi aktif dalam penyusunan RKT ini kami sampaikan terima kasih. Kami menyadari bahwa RKT ini belum sempurna dan masih memerlukan masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Magelang, Desember 2016  
Ketua STPP,

Ir. Ali Rachman, M.Si. NIP.  
19591012 198603 1002

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
I. PENDAHULUAN .....	1
II. VISI DAN MISI STPP MAGELANG .....	4
III. KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN.....	7
IV. PENUTUP .....	13

## I . PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat strategis untuk lebih dikembangkan, mengingat bahwa sampai saat ini, sektor pertanian merupakan sektor andalan untuk memenuhi hajat hidup masyarakat Indonesia, baik dalam hal pemenuhan kebutuhan sandang, pangan maupun papan. Disamping itu, sebagian terbesar penduduk Indonesia adalah berdomisili di wilayah pedesaan yang mengandalkan mata pencahariannya dalam bidang penyuluh pertanian dalam arti luas (pertanian, perkebunan, hortikultura, peternakan, perikanan, kehutanan, dan lain-lain) dan sejarah telah membuktikan bahwa sektor pertanian relatif lebih tahan terhadap adanya krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia dibanding sektor-sektor lainnya termasuk terutama sektor industri, sehingga sektor pertanian memerlukan perhatian yang lebih besar dalam era pembangunan nasional.

Pertambahan penduduk yang pesat akan berdampak pada penyediaan pangan dan penyediaan lapangan pekerjaan, sementara itu luas lahan pertanian cenderung berkurang, dilain pihak permintaan produk pertanian dari luar negeri semakin meningkat, oleh karena itu pembangunan pertanian kedepan diarahkan untuk penyediaan pangan, lapangan pekerjaan, bahan baku industri, peningkatan devisa negara, peningkatan pendapatan petani dan pelestarian lingkungan.

Strategi pembangunan nasional mengisyaratkan bahwa untuk mencapai terwujudnya perekonomian nasional yang mantap, maka perlu menetapkan tiga macam target pembangunan ekonomi yang terkenal dengan " Triple Track Strategy" yang meliputi; menurunkan tingkat kemiskinan, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ternyata, strategi pembangunan nasional tersebut sangat berkaitan dan relevan dengan pembangunan pertanian, karena sebagian masyarakat miskin berada di wilayah pedesaan, dan jika sekiranya sektor pertanian lebih dikembangkan, maka dapat menampung tenaga kerja yang cukup signifikan untuk mengurangi jumlah pengangguran dan menurunkan

tingkat kemiskinan. Untuk menuju pada pembangunan pertanian yang mampu mendukung strategi pembangunan nasional tersebut, nampaknya akan mengalami berbagai kendala dan tantangan yang cukup berat. Kendala yang dirasakan saat ini antara lain; rendahnya pendidikan petani, rendahnya kepemilikan lahan perkapita, rendahnya daya saing produktivitas dan produksi pertanian serta kurangnya modal usaha tani yang dapat dikuasai oleh petani. Sementara itu, tantangan yang menghadang, berupa; perkembangan teknologi informasi, transportasi, sistem komunikasi dan inovasi teknologi yang makin pesat, disamping globalisasi perdagangan khususnya yang berkaitan dengan sektor pertanian.

Upaya-upaya pemerintah dalam mengatasi kelemahan dan tantangan tersebut, antara lain telah dicanangkannya " Revitalisasi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan" atau yang dikenal dengan RPPK, yang menekankan kepada pemanfaatan sumberdaya alam (SDA) secara bertanggungjawab, serta pengembangan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas yang profesional, inovatif, kreatif dan berwawasan global. Tak dapat dipungkiri, bahwa jika berbicara masalah revitalisasi pertanian, maka tidak akan terlepas dari peran penyuluhan pertanian, yang dalam hal ini telah teruji kemampuannya dalam membawa Indonesia pada suasana : swasembada beras ditahun 1984. Kemudian pada tahun 2005, telah dicanangkan : Revitalisasi Penyuluhan Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan atau dikenal dengan RP3K dan ternyata program tersebut mampu membawa masyarakat Indonesia mewujudkan "Swasembada Beras" yang kedua kalinya pada tahun 2009. Atas dasar pengalaman tersebut, dapat dikatakan bahwa penyuluhan pertanian memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap keberhasilan pembangunan pertanian.

Kebijakan revitalisasi penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan, berdampak pada terbitnya Undang-Undang Sistem PenyuluhanPertanian, Perikanan dan Kehutanan atau UU No.16/2006 tentang SP3K. Hal ini makin mengukuhkan betapa pentingnya sistem penyuluhan dalam pembangunan pertanian. Hal ini diharapkan mampu memperkuat dan mempertegas peran penyuluh pertanian sebagai profesi yang dapat dilaksanakan secara profesional. Dengan demikian, harapan

pemerintah yang mengisyaratkan adanya efisiensi kinerja aparat melalui kebijakan " miskin struktur – kaya fungsi" yang menghendaki fungsionalisasi dan profesionalisasi SDM, telah mendekati kenyataan. Hal ini ditunjukkan dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Koordinator Pengawasan Pembangunan dan Pemberdayaan Aparatur Negara (Menkowsabangan) yang mengatur tentang jabatan fungsional untuk Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP). Dalam kaitannya dengan hal ini, maka menteri pertanian memberikan beban dan tugas tambahan yang mencerminkan langkah perkembangan STPP Magelang untuk melaksanakan pendidikan fungsional lingkup RIHP dan pendidikan dan pelatihan Non RIHP (Diklat dasar dan Diklat Alih Kelompok penyuluh penyuluh peternakan Ahli). Hal ini tertuang dalam; Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 43/permentan/OT.140/10/2008 tanggal 8 Oktober 2008 Tentang : perubahan atas keputusan Menteri Penyuluh peternakan No.553/Kpts/OT.210/9/2002 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang.

## **B. Tujuan**

RKT Sekolah tinggi penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang tahun 2017 dimaksud sebagai penjabaran dari rencana strategis dan acuan dalam penyusunan Penetapan Kinerja dan pelaksanaan kinerja STPP Magelang. Sedangkan Tujuan yang ingin dicapai adalah :

- a. Menyusun RKT STPP Magelang tahun 2017;
- b. Menyediakan arahan penyusunan Penetapan Kinerja (PK) STPP Magelang tahun 2017;
- c. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas, ketertiban, transparansi serta akuntabilitas kinerja STPP Magelang.

## BAB II. VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN

### A. Visi

Kegiatan penyelenggaraan pendidikan formal penyuluhan pertanian wajib mengacu pada visi dan misi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang relevan dengan tugas STPP Magelang, adalah Mengembangkan sistem pendidikan pertanian yang andal.

Dalam hal ini, peran STPP Magelang adalah Penyediaan SDM Penyuluh Pertanian / Peternakan yang siap untuk bekerja dibidang pertanian dan mampu menghayati bidang tugasnya sebagai pemangku jabatan fungsional penyuluh pertanian dan fungsional RIHP, sebagai bekal untuk menjalankan profesinya, baik untuk kepentingan orang lain maupun mendapatkan penghasilan bagi dirinya. Melaksanakan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pertanian yang mampu memberikan pencerahan bagi masa depan petani dan keluarganya serta pelaku usaha pertanian lainnya baik secara langsung (melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat) maupun secara tidak langsung (melalui penyuluhan oleh para alumni STPP Magelang ditempat tugasnya).

Dengan mengacu visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) tersebut, maka Visi STPP Magelang adalah **"Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi Penyuluhan Pertanian yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha di Kawasan Regional Tahun 2025"**.

### B. Misi

Untuk menjangkau Visi STPP Magelang, perlu disusun misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Adapun rumusan misi tersebut adalah sebagai berikut ;

- a. Menyelenggarakan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian Terapan dan Pengabdian Masyarakat)

- b. Mengembangkan Kelembagaan dan Program Studi Vokasional Bidang Pertanian Sesuai Kebutuhan Pasar
- c. Mengembangkan Sumberdaya Pendidikan Terstandar
- d. Mengembangkan Kemitraan dan Jejaring Kerjasama

### **C. Tujuan**

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai STPP Magelang adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggul dan kompeten.
2. Meningkatkan penelitian terapan di bidang pertanian untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat dalam rangka mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian serta pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis.
4. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.
5. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
6. Mengembangkan sumberdaya manusia yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
7. Mengembangkan sarana dan prasarana yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
8. Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
9. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasaman dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.



### C. Sasaran

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ditetapkan sasaran yang ingin dicapai STPP Magelang sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan diploma bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
2. Menyelenggarakan pendidikan magister terapan bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
3. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang pertanian dan peternakan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi/diseminasi ilmiah bidang pertanian dan peternakan.
5. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama serta pelaku usaha agribisnis.
6. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.
7. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
8. Menyiapkan sumberdaya manusia (tenaga pendidik, tenaga penunjang akademis dan tenaga penunjang non akademik) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
9. Menyiapkan sarana dan prasarana (pendidikan dan non pendidikan) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
10. Mengembangkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
11. Menyelenggarakan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

## **BAB. III KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN**

### **A. Kebijakan**

Dalam upaya mencapai tujuan dan memenuhi sasaran pengembangan pendidikan di STPP Magelang, maka telah dirumuskan kebijakan meliputi ; bidang pendidikan pengajaran, bidang pengembangan kemampuan dasar, bidang penelitian terapan, bidang pembinaan civitas akademika dan kediklatan sesuai dengan arah kebijakan program pengembangan STPP dan strategi yang telah disusun, yaitu :

1. Pengembangan dan pemantapan kelembagaan
2. Pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran.
3. Penyelenggaraan penelitian yang lebih aplikatif untuk diterapkan
4. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat
5. Penyelenggaraan dan pemantapan serta peningkatan mutu administrasi dan manajemen dalam pendidikan.
6. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dalam kehidupan kampus dan lingkungan kampus
7. Pengembangan dan pengadaan sarana prasarana

### **B. Strategi**

Strategi adalah cara dan tehnik mencapai tujuan, yang menjadi acuan dalam menetapkan kebijakan program pengembangan, program kerja dan kegiatan. Strategi tersebut dikategorikan kedalam 5 bidang kegiatan pengembangan yang meliputi;

1. Melaksanakan dan mengembangkan sistem pendidikan advokasi dan profesional di bidang penyuluhan peternakan yang mencakup : pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan kelembagaan.
2. Melaksanakan kegiatan administrasi akademik dan pengembangan civitas akedemika.

3. Melaksanakan dan mengembangkan sistem administrasi melalui pengembangan sistem informasi manajemen.
4. Melaksanakan dan mengembangkan sistem sertifikasi tenaga fungsional.
5. Mengembangkan sarana prasarana sesuai kebutuhan yang standard.

### **C. Program**

Dengan mengacu pada tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan langkah operasional (kegiatan) yang akan dilaksanakan. Namun, untuk memudahkan penyusunan kegiatan, lebih dahulu perlu disusun suatu program kerja yang mengkoordinasikan kegiatan dimaksud. Dalam hal prioritas penyusunan program, maka telah ditetapkan program unggulan yang mengacu pada Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang disebut sebagai Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani dan mengacu pada Kegiatan Utama Pusat Pendidikan, Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian melalui kegiatan Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian.

Dalam Rencana Strategi STPP Magelang 2015 - 2019, program tersebut dapat disebut Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani dengan Kegiatan Utama Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian. Oleh sebab itu Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian di STPP Magelang diarahkan pada kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan profesi penyuluh peternakan. Adapun program yang dapat diperkirakan mendukung reorientasi pendidikan STPP Magelang, meliputi:

1. Penyelenggaraan pendidikan formal Diploma IV bagi paratur penyuluh pertanian;
2. Fasilitasi dan pengembangan kelembagaan pendidikan pertanian
3. Fasilitasi dan pengembangan ketenagaan pendidikan pertanian

4. Fasilitasi dan pengembangan norma, standard, pedoman dan kebijakan;
5. Pengelolaan layanan perkantoran;
6. Fasilitasi sarana dan prasarana pendidikan.

### **MATRIK RENCANA KINERJA TAHUNAN**

Unit Eselon II : Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang  
 Tahun : 2017

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda	Layanan Internal (Overhead)	7	Layanan
		Layanan Pendidikan dan Pelatihan	988	Layanan
		Layanan Perkantoran	12	Bulan

#### **D. Kegiatan**

Kegiatan yang dilakukan dari masing-masing program adalah :

1. Penataan Kelembagaan
  - a. Pengembangan Kelembagaan STPP :
    - Akreditasi Institusi
    - SPMI
    - SPI
    - ISO
    - Penerbitan Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian
    - Rintisan Pembukaan Program Studi Baru
    - Tempat Uji Kompetensi (TUK)
    - Rintisan Pembukaan Program Studi Baru
    - Publikasi Pendidikan
    - Pengembangan Master Plan

b. Pengabdian Masyarakat

- Pengabdian Masyarakat berbasis Bio Industri
- Forum Komunikasi Dosen, Widyaiswara, Peneliti, PPL dan Kelompok Tani Ternak dan Pengusaha
- Partisipasi pada Kegiatan Perencanaan Pembangunan Pertanian
- Regenerasi Petani
- Desiminasi Hasil IPTEK Peternakan melalui Siaran Pedesaan

2. Pengembangan pendidikan dan pengajaran.

- Melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diploma IV program studi penyuluhan peternakan;
- Mengembangkan kompetensi lulusan melalui pendidikan dan pelatihan Alih Kelompok penyuluh pertanian dan Diklat Dasar Ahli;
- Mengembangkan kompetensi lulusan di bidang paramedik, dan IB
- Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mitra mencapai Swasembada Pangan
- Pendampingan Pendidikan Wilayah Perbatasan Tertinggal Terluar dan Kawasan Pertanian di Kalimantan Utara oleh STPP Magelang
- Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian
- Pengembangan sistem dan metode pembelajaran
- Peningkatan kinerja dosen dan tenaga pengajar
- Pendidikan formal dosen dan tenaga pengajar
- Mengembangkan kegiatan kebebasan akademik dan otonomi pengajar
- Penerapan SOP sesuai dan sejalan dengan pelaksanaan peraturan akademik

3. Bidang Penelitian

- Penelitian Dosen
- Penyebarluasan informasi tentang ilmu pengetahuan melalui seminar dan penulisan di jurnal
- Menggalang kerjasama penelitian

4. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat
  - Pemberdayaan kelompok tani
  - Pertemuan kelompok tani
  - Pelatihan
  - Menggalang kerjasama kemitraan
  - Siaran pedesaan
  
5. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
  - Pemeliharaan sarana prasarana pendidikan
  - Pengadaan sarana dan prasarana
  - Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Administrasi
  
6. Bidang Administrasi dan Manajemen
  - Sistem informasi manajemen pada administrasi ketatausahaan, kepegawaian, dan inventarisasi barang akademik dan kemahasiswaan.
  - Pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan
  - Menggalang kerjasama bidang administrasi
  - Pengembangan Jiwa Korsa Civitas Akademika
  
7. Bidang pembinaan civitas akademika
  - Bimbingan dan penyuluhan dalam proses pembelajaran regular
  - Bimbingan dan penyuluhan kemahasiswaan dalam kesejahteraan rohani
  - Bimbingan dan penyuluhan mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler
  - Pembinaan dosen dan karyawan melalui jalur non kedinasan
  - Pembinaan kerjasama antar komponen pendidikan (dosen-karyawan-mahasiswa)
  - Membangun kerjasama antar komponen penghuni kampus
  - Penerapan norma-norma dan peraturan akademik
  - Pengembangan karakter mahasiswa
  - Fasilitasi kegiatan unit mahasiswa

- Unit Produksi Mahasiswa
- Munas dan Tekmanas
- Kursus Mahir Dasar Pramuka Saka Taruna Bumi

#### IV. PENUTUP

Peningkatan kualitas SDM Pertanian untuk mendukung program-program pembangunan penyuluh peternakan, perlu dilaksanakan secara efektif dan efisien. Tugas-tugas pemerintahan pada era reformasi saat ini, sangat mengedepankan "pelayanan prima" kepada para pelanggan (masyarakat yang memerlukan pelayanan), yang ditangani secara profesional oleh aparat pemerintah. Untuk itulah maka aparat pemerintah semaksimal mungkin dapat memfasilitasi kebutuhan masyarakat.

Untuk melakukan pelayanan prima dalam suatu bidang tertentu, perlu kemampuan profesional dan mendapat partisipasi dari semua unsur yang terlibat di dalam proses pelayanan.

Demikianlah kiranya inti program dan kegiatan Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian yang dituangkan dalam bentuk " Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2017"



**RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2016  
STPP MAGELANG JURUSAN PENYULUHAN PETERNAK**

**UNIT ESELON II : STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan  
TAHUN : 2017**

SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA
<p><b>Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda</b></p>	
	<b>Layanan Internal (Overhead)</b>
	<b>Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan</b>
	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
	Pengadaan Fasilitas Perkantoran
	Pengembangan Perpustakaan
	Pengadaan Genset
	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan
	Pengadaan Gedung dan Bangunan
	Pengembangan Perpustakaan
	<b>Layanan Pendidikan dan Pelatihan</b>
	<b>Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pertanian</b>
	Persiapan Pembelajaran
	Rekrutmen Mahasiswa (105 mahasiswa)
	Pelaksanaan Semester Ganjil (394 Mahasiswa)
	Pelaksanaan Semester Genap (317 Mahasiswa)
	Ujian Tengah dan Akhir Semester Ganjil
	Ujian Tengah dan Akhir Semester Genap
	Pembinaan Karakter Mahasiswa
	Pengembangan Wawasan Mahasiswa melalui Seminar
Wisuda Mahasiswa	
Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Akhir STPP	
Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Akhir Studi	
Pengenalan Kehidupan Kampus dan Akademik Mahasiswa Baru	
Kursus Mahir Dasar (KMD) Saka Taruna Bumi	
Kuliah Umum	
Regenerasi Petani	
Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMI)	
Penataan Kelembagaan	

PNBP
Munas
Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Bidang Paramedik, Mahasiswa Smt IV
Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Bidang IB, Mahasiswa Smt VI
Publikasi Pendidikan
Pengembangan Master Plan
Penerbitan Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian
Tempat Uji Kompetensi
Rintisan Pembukaan Prodi Baru
Forum Komunikasi Dosen, Widyaiswara, Peneliti, PPL, dan Kelompok Tani Ternak dan Pengusaha
Partisipasi pada Kegiatan Perencanaan Pembangunan Pertanian
Desiminsai Hasil IPTEK Peternakan melalui Siaran Pedesaan
Penyusunan Program
Koordinasi dan Kerjasama
Evaluasi dan Pelaporan
Pendampingan Pendidikan di Wilayah Perbatasan Tertinggal, Terluar dan Kawasan Pertanian di Kalimantan Utara oleh STPP Magelang
Strategis di Propinsi Jawa Tengah oleh STPP Magelang
Partisipasi Pembangunan pada PENAS
<b>Ketenagaan Pendidikan Tinggi Pertanian</b>
<b>Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit</b>
Penelitian Dosen
Pengembangan Profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan
Pengembangan Jiwa Korsa Civitas Akademika
<b>Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mitra mencapai swasembada pangan</b>
<b>Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit</b>
TOT Dosen Pembimbing
Rekrutmen Mahasiswa dan Alumni PT
Bimtek Mahasiswa dan Alumni PT
Bantuan Kesehatan
Biaya Hidup dan Operasional Mahasiswa
Pengadaan Barang PT

Koordinasi PT, Koordinasi Petani, Koordinasi Penyuluh,  
Bapeluh, Denfarm

Supervisi

**Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian**

**Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit**

Pendaftaran dan Seleksi

Penyusunan Rencana Kerja

Bimtek Wirausahawan Muda

Magang Usaha

Penyusunan Bussines Plan

Monev Usaha

Bimtek Pembimbing Wirausaha Muda

Bimtek Wirausahawan Muda Lanjutan

Temu Wirausahawan Muda Pertanian

**Layanan Perkantoran**

**Gaji dan Tunjangan**

Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Perawatan Gedung Kantor

Perbaikan Peralatan Kantor

Pengadaan Perlengkapan / Peralatan Kantor

Perawatan Kendaraan Roda 2/4/6

Langganan Daya dan Jasa

Operasional Perkantoran/Pimpinan



AN

Target	
Jumlah	Satuan
7	layanan
7	layanan
1	layanan
3	layanan
1	layanan
2	layanan
988	layanan
410	layanan
1	Kegiatan
1	Paket
1	Semester
1	Semester
1	kegiatan
1	Kegiatan
12	bulan
1	Paket
1	Paket
1	Paket
1	Paket
105	orang
105	orang
4	Paket
1	Kegiatan
3	Kegiatan
1	Kegiatan

4	paket
1	Kegiatan
79	orang
60	orang
12	bulan
1	Kegiatan
2	Kegiatan
1	Kegiatan
1	Kegiatan
1	Kegiatan
2	Kegiatan
1	Kegiatan
1	dokumen
1	dokumen
1	dokumen
1	Kegiatan
36	layanan
36	layanan
15	judul
20	orang
1	Kegiatan
531	layanan
531	layanan
35	orang
1	Kegiatan
245	orang
1	Paket
245	Orang
1	Paket

2	Kegiatan
1	Paket
11	layanan
11	layanan
2	paket
1	kegiatan
2	paket
1	paket
1	paket
1	paket
1	paket
1	paket
1	paket
12	Bulan
12	Bulan
12	Bulan
12	Bulan
12	Bulan
12	Bulan
12	Bulan
12	Bulan
14	unit
12	Bulan
12	Bulan











